

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang berkembang begitu pesat terutama pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya sifat konsumtif dari manusia yang tidak ada berhentinya mengakibatkan munculnya berbagai jenis usaha mulai dari Usaha Kecil Menengah (UKM) hingga perusahaan besar. Banyaknya jenis usaha yang bermunculan menyebabkan persaingan dalam bidang bisnis semakin ketat sehingga menuntut tiap perusahaan maupun UKM untuk melakukan peningkatan kualitas maupun kuantitas perusahaan demi menjaga eksistensi perusahaan atau UKM itu sendiri. Peningkatan kuantitas maupun kualitas bisa dilihat melalui sistem kerja diperusahaan tersebut, dan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan atau menyusun kembali strategi (taktik) bisnisnya. Sehingga dalam peningkatan tersebut dibutuhkan adanya suatu sinergi antar pihak (stakeholder) baik itu pihak supplier, produsen, distributor, maupun konsumen. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan rekayasa manajemen dengan menerapkan Manajemen Rantai Pasok atau *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* adalah rangkaian pendekatan yang digunakan untuk menggabungkan antara pemasok, produsen, dan distributor secara efektif agar persediaan produk bisa diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, serta diwaktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan pada sistem dapat menurun.

Salah satu perusahaan yang bersaing dari berbagai usaha yaitu Pabrik Kecap KAJ yang berlokasi di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah yang memproduksi salah satu bahan makanan yaitu kecap. Pabrik Kecap KAJ ini sudah berdiri kurang lebih 24 tahun, dengan sistem kerja yang masih manual dan sudah melakukan banyak transaksi pemesanan kepada distributor. Supaya dapat melakukan kegiatan produksinya dengan baik secara kualitas maupun kuantitas Pabrik Kecap KAJ

tidak dapat bergerak sendiri melainkan bekerja sama dengan beberapa pihak dalam kegiatan produksinya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem kerja manajemen yang dapat mengatur kerja sama berbagai pihak tersebut atau yang sering dikenal sebagai manajemen rantai pasok. Manajemen Rantai Pasok aktivitas perusahaan yang berperan dalam memasok bahan baku, memproduksi produk, hingga mengirimkan produknya ke distributor. Untuk mengimbangi sistem kerja yang manual dan banyaknya persaingan perusahaan mau tidak mau perusahaan harus mengikuti perkembangan teknologi terkini, salah satunya memanfaatkan adanya penggunaan media *internet* melalui *website* untuk mendetail rantai pasok secara otomatis.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan yang ada didalam Pabrik Kecap KAJ yaitu belum bisa mengikuti perkembangan teknologi sekarang yang semakin berkembang, terbukti dengan belum adanya media online yang informatif dalam sistem pencatatan atau transaksi rantai pasok, seperti halnya yang masih menggunakan sistem secara manual. Sebagai contohnya yaitu keluar masuknya barang, pemesanan bahan baku, dan persediaan stok produk yang masih menggunakan pencatatan melalui media tulis, sehingga bisa dikatakan belum fleksibel.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana membangun sebuah rancang bangun aplikasi *supply chain management system* pada pabrik kecap KAJ berbasis web.
2. Pencatatan penjualan masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi.
3. Bagaimana cara mengelola data pemesanan bahan baku secara terkomputerisasi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini untuk menitik fokuskan permasalahan agar tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Layanan aplikasi *supply chain management system* berbasis *website* sebagai pemesanan bahan baku pembuatan kecap dari produsen ke supplier dan pemesanan produk kecap kaj dari distributor ke produsen.
2. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySql*.
3. Distributor dan supplier jika ingin mengakses aplikasi *supply chain management system* berbasis *website* pada pabrik kecap kaj harus di masukkan datanya terlebih dahulu oleh admin pabrik kecap kaj.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun perancangan sistem aplikasi *supply chain management* berbasis *website* ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mempermudah dalam proses pemesanan bahan baku dan juga data yang ada sudah komputerisasi.
2. Membantu perusahaan pabrik kecap KAJ dalam mengembangkan usahanya dengan meningkatkan layanan pemasaran melalui digital marketing.
3. Diharapkan nantinya sistem aplikasi berbasis *website* dapat menjadi media online informatif.